

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MI An Nuriyyah I

a. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : MI An Nuriyyah I
2. NSM : 111263710008
3. Alamat Madrasah :
Jalan : Jl. Kelayan A Gg. Sejiran RT.06 No. 28
Desa/Kec. : Banjarmasin Tengah
Kab./Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
- 4 NPWP Madrasah : 200143089731000
- 5 Nama Kepala Madrasah : Rusmiana, BA
- 6 No. Telp./HP : (0511) 6278477
- 7 Nama Yayasan : H. Abdul Hamid
- 8 Alamat yayasan : Jl. Teluk Tiram
- 9 No. Akte Pendirian : 1 Juli 1982
Yayasan
- 10 Kepemilikan tanah : yayasan
- 11 Luas tanah : 797,5 M2
- 12 Status Bangunan : Milik yayasan

2. Visi, Misi dan Tujuan MI An Nuriyyah I

- Visi
Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkualitas, terampil, cerdas, berwawasan kedepan dan bertanggungjawab
- Misi
 - 1) Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program madrasah
 - 2) Menimbulkan semangat mengajar dan belajar guru dan siswa
 - 3) Meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat lingkungan
 - 4) Menyediakan sarana dan prasarana dan lingkungan yang kondusif.
- Tujuan
Menjadikan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia

3. Keadaan Siswa MI An Nuriyyah I

Keadaan siswa MI An Nuriyyah I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Siswa MI An Nuriyyah I Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin

Kelas	Tahun 2014/2015			
	L	P	Jlh	Jlh Kls
I	7	5	12	1
II	13	4	17	1
III	2	7	9	1
IV	12	6	18	1
V	12	8	20	1
VI	6	12	18	1
Jml			94	6

Tabel 4.2. Keadaan Siswa Kelas I Pada MI An Nuriyyah I

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Amelia	P
2	Aulia Izzati	P
3	Della Puspita	P
4	Maulida	P
5	M. Baihaqi	L
6	M. Faizal	L
7	M. Kausar	L
8	M. Rizal	L
9	M. Samudra	L
10	Norhasanah	P
11	Ridho Minanda	L
12	Wahyu	L

4. Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.3. Data Jumlah Guru dan Karyawan MI An Nuriyyah I

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rusmiana, BA	P	Kepala Madrasah
2	Dra. Kartinah	P	Guru Madrasah
3	Dra. Syarifah	P	Guru Madrasah
4	Jumiati, S.Ag/S.H.	P	Guru Madrasah
5	Khairunnisa, S.Pd.I.	P	Guru Madrasah
6	Siti Khadijah, S.Pd.I.	P	Guru Madrasah
7	Leny Marlia, S.Pd.	P	Guru Madrasah
8	Dina Santi, S.Pd.	P	Guru Madrasah
9	A. Rijani, S.Sos.	L	Guru Madrasah
10	Sinta	P	Guru Madrasah
11	Rita Rahmayanti, S.Pd.I.	P	Guru Madrasah

Tabel 4.4. Data Tingkat Pendidikan Guru MI An Nuriyyah I

No	Nama	Mata Pelajaran	L/P	Pendidikan Terakhir
1	Rusmiana, BA	Guru Kelas	P	D3
2	Dra. Kartinah	PAI	P	S1
3	Dra. Syarifah	IPS	P	S1
4	Jumiati, S.Ag/S.H.	MTK	P	S1
5	Khairunnisa, S.P.d.I	Al-Qur'an Hadits	P	S1
6	Siti Khadijah, S.Pd.I.	Guru Kelas	P	S1
7	Leny Marlia, S.Pd.	B. Indonesia	P	S1
8	Dina Santi, S.Pd.	Muatan Lokal	P	S1
9	A. Rijani, S.Sos.	Penjaskes	L	S1
10	Sinta	Seni Budaya	P	SMEA
11	Rita Rahmayanti, S.Pd.I.	IPA	P	S1

5. Data Keadaan Sarana Prasarana MI An Nuriyyah I

Tabel 4.5. Jumlah Ruang Berdasarkan Kondisi Bangunan

No.	Ruang	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar	6	-	-	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	-	-	
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	
5	Ruang Pramuka	1	-	-	
6	Perpustakaan	1	-	-	
7	UKS	1	-	-	
8	WC Guru	1	-	-	
9	WC Siswa	1	-	-	
10	Gudang	1	-	-	
11	Kantin Sekolah	1	-	-	

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

B. Penyajian Data

1. Siklus I (Pertemuan Pertama)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits kelas I materi membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa
- 5) Menyediakan buku iqra'

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengajak siswa berdoa
 - c) guru mengabsen siswa dan menanyakan keadaan siswa
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru membagi buku-buku iqra' kepada masing-masing siswa/
buku iqra yang sudah dibawa siswa sendiri

- b) Setiap siswa harus memegang satu buku iqra'
- c) Guru meminta siswa membuka buku iqra' jilid I yang berisi Huruf-Huruf Hijaiyah
- d) Guru mencontohkan membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
- e) Siswa secara klasikal mengikuti apa yang dibacakan guru
- f) Kegiatan klasikal diulang sampai beberapa kali
- g) Satu per satu siswa maju ke meja yang sudah disediakan di depan kelas
- h) Setiap siswa secara bergantian maju kedepan dibimbing secara privat membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
- i) Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca Huruf-Huruf Hijaiyah yang baik dan benar
- j) Tanya jawab seputar penjelasan guru

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru menanyakan hal-hal yang belum di pahami siswa
- b) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil untuk berlatih membaca Huruf-Huruf Hijaiyah di rumah
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI An Nuriyyah I dilakukan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan tatap muka. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I yang berjumlah 12 orang siswa. Berdasarkan pre test dan pos test pembelajaran siklus I dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'.

a) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data belajar siswa pada materi membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Materi Huruf-huruf Hijaiyah dengan Metode Iqra'

No	Nama Siswa	Nilai Siswa		Ketuntasan			
		Pre Test	Post Test	Pre Test		Post Test	
				T	TT	T	TT
1	Amelia	60	65		√		√
2	Aulia Izzati	65	70		√	√	
3	Della Puspita	65	65		√		√
4	Maulida	70	70	√		√	
5	M. Baihaqi	60	65		√		√
6	M. Faisal	50	60		√		√
7	M. Kausar	65	65		√		√
8	M. Rizal	70	70	√		√	
9	M. Samudra	60	60		√		√
10	Norhasanah	60	65		√		√
11	Ridho Minanda	55	60		√		√
12	Wahyu	65	65		√		√
	Jumlah Rata-rata	62,08	65,00	2	10	3	9

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 4.6. di atas dapat diketahui kemampuan membaca siswa pada pertemuan pertama siklus I pada hasil pre test siswa yang mencapai ketuntasan secara individual memperoleh nilai 70 sebanyak 2 orang nilai 65 sebanyak 4, nilai 60 sebanyak 4 orang, nilai 55 sebanyak 1 orang, dan nilai 50 sebanyak 1 orang. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual terdapat 10 orang dengan rata-rata nilai adalah 62,08. Pada post tes hasil belajar meningkat ketuntasan hasil belajar siswa secara individual yaitu terdapat 3 orang memperoleh nilai 70, 6 orang memperoleh nilai 65, dan 3 orang memperoleh nilai 60.

b) Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Jenis	Hasil Belajar		Jumlah	%
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Pre Test	2	10	12	$2/12 \times 100 \% = 16,67\%$
Post Test	3	9	12	$3/12 \times 100 \% = 25 \%$

Berdasarkan tabel 4.7. di atas dapat diketahui hasil belajar siswa secara klasikal pada pre test 16,17 % terjadi peningkatan pada post test yaitu menjadi 25%. Dari hasil tersebut menurut standarnya belum mencapai dari 95 % yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM). Jadi pada pertemuan pertama siklus I belum terjadi ketuntasan. Untuk itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Aktivitas Guru dalam Proses pembelajaran

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dalam proses pembelajaran terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan metode iqra'	√	
9	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
10	Meminta siswa maju satu persatu ke meja yang sudah di sediakan untuk membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
11	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara individual	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	√	
13	Memberi penghargaan kepada siswa	√	
14	Menarik kesimpulan bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		18	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{26} \times 100\% \\
 &= 69,23 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-spek yang belum optimal dilaksanakan, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan LKS, memberi penghargaan kepada siswa, menarik kesimpulan bersama siswa, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran cukup baik.

d) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode iqra' dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 : Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Amelia	3	3	2	2	3
2	Aulia Izzati	3	3	2	2	3
3	Della Puspita	2	3	2	2	3
4	Maulida	2	3	2	2	3
5	M. Baihaqi	2	2	2	2	2
6	M. Faisal	2	2	3	2	2
7	M. Kausar	3	2	2	3	2
8	M. Rizal	3	2	2	2	3
9	M. Samudra	3	2	2	2	3
10	Norhasanah	3	2	2	2	3
11	Ridho Minanda	2	2	3	3	3
12	Wahyu	2	3	2	2	3
Total		30	31	26	26	36
Rata-rata		2,5	2,58	2,17	2,17	3,00
Kategori		Cukup	Aktif	Cukup	Cukup	Aktif

Keterangan:

Aspek yang di nilai:

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru		√		
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah			√	
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
			6	6	
	Jumlah	12			

Skor Penilaian:

1. Kurang aktif ($75\% < x \leq 100\%$)
2. Cukup aktif ($50\% < x \leq 75\%$)
3. Aktif ($25\% < x \leq 50\%$)
4. Sangat aktif ($0\% < x \leq 25\%$)

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60,00\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang belum mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar, lambat mengingat bacaan huruf-huruf hijaiyah, masih banyak siswa yang berbicara ketika temannya membaca secara privat, bercanda, bermain dengan teman. Jadi perlu dilakukan peningkatan aktivitas siswa yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

e) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus I.

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 1, hasil observasi guru oleh teman sejawat dan juga hasil observasi siswa serta dari hasil wawancara dengan

kolaborator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- (1) Hasil belajar siswa diketahui pada pertemuan pertama siklus I pembelajaran membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan rata-rata 65. Nilai masih berada pada kualifikasi masih berada di bawah standar ketuntasan yaitu 70.
- (2) Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 25 %
- (3) Kegiatan pembelajaran guru 69,23 %. Hal ini disebabkan karena guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran dapat diperbaiki dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut dapat diperbaiki dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, diperbaiki dengan menjelaskan keterkaitan pentingnya belajar membaca Huruf-Huruf Hijaiyah karena sangat berguna bagi kehidupannya kelak, serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. Aspek ini dapat diperbaiki dengan belajar penguasaan kelas agar lebih baik lagi.
- (4) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif dengan persentase sebesar 60,00 %, karena masih ada siswa yang belum

mampu membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan baik dan benar, lambat mengingat bacaan Huruf-Huruf Hijaiyah, masih banyak siswa yang berbicara ketika temannya membaca secara privat, bercanda, bermain dengan teman. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara memberikan tugas membaca dan mempelajari bacaan Huruf-Huruf Hijaiyah di kursinya masing-masing sambil menunggu giliran untuk di privat

(5) Hasil wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' cukup baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran sudah tercapai dan terlaksana meskipun masih belum sempurna.

(6) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama siklus I belum tercapai dan harus diperbaiki lagi pada pertemuan berikutnya.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan Kedua tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits kelas I materi membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa
- 5) Menyediakan buku iqra'

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengajak siswa berdoa
 - c) guru mengabsen siswa dan menanyakan keadaan siswa
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru membagi buku-buku iqra' kepada masing-masing siswa/
buku iqra yang sudah dibawa siswa sendiri
 - b) Setiap siswa harus memegang satu buku iqra'
 - c) guru meminta siswa membuka buku iqra' jilid I yang berisi
Huruf-Huruf Hijaiyah
 - d) guru mencontohkan membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
 - e) siswa secara klasikal mengikuti apa yang dibacakan guru
 - f) kegiatan klasikal diulang sampai beberapa kali

- g) satu per satu siswa maju ke meja yang sudah disediakan di depan kelas
 - h) setiap siswa secara bergantian maju kedepan dibimbing secara privat membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
 - i) Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca Huruf-Huruf Hijaiyah yang baik dan benar
 - j) Tanya jawab seputar penjelasan guru
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru menanyakan hal-hal yang belum di pahami siswa
 - b) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil untuk berlatih membaca huruf hijaiyah di rumah
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI An Nuriyyah I dilakukan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan tatap muka. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I yang berjumlah 20 orang siswa. Berdasarkan pre test dan pos test pembelajaran siklus I dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'.

a) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data belajar siswa pada materi membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Materi Huruf-huruf Hijaiyah dengan Metode Iqra'

No	Nama Siswa	Nilai Siswa		Ketuntasan			
		Pre Test	Post Test	Pre Test		Post Test	
				T	TT	T	TT
1	Amelia	60	70		√	√	
2	Aulia Izzati	60	75		√	√	
3	Della Puspita	60	70		√	√	
4	Maulida	70	70	√		√	
5	M. Baihaqi	70	70	√		√	
6	M. Faisal	65	65		√		√
7	M. Kausar	65	70		√	√	
8	M. Rizal	70	75	√		√	
9	M. Samudra	65	60		√		√
10	Norhasanah	65	65		√		√
11	Ridho Minanda	60	60		√		√
12	Wahyu	65	65		√		√
	Jumlah Rata-rata	64,58	67,92	3	9	7	5

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 4.10. di atas dapat diketahui kemampuan membaca siswa pada siklus I pada hasil pre test siswa yang mencapai ketuntasan secara individual memperoleh nilai 70 sebanyak 3. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual terdapat 9 orang dengan rata-rata nilai adalah 64,58. Pada post tes hasil belajar meningkat ketuntasan hasil belajar siswa secara individual yaitu terdapat 2 orang memperoleh nilai 75, 5 orang yang

memperoleh nilai 70, 3 orang memperoleh nilai 65, dan 2 orang memperoleh nilai 60.

b) Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Jenis	Hasil Belajar		Jumlah	%
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Pre Test	3	9	12	$3/12 \times 100 \% = 25 \%$
Post Test	7	5	12	$7/12 \times 100 \% = 58,33 \%$

Berdasarkan tabel 4.11. di atas dapat diketahui hasil belajar siswa secara klasikal pada pre test 25 % terjadi peningkatan pada post test yaitu menjadi 58,33 %. Dari hasil tersebut menurut standarnya belum mencapai dari 95 % yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM). Jadi pada pertemuan pertama siklus I belum terjadi ketuntasan. Untuk itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Aktivitas Guru dalam Prose pembelajaran

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I dalam proses pembelajaran terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	

	dipapan tulis		
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi		√
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan metode iqra'	√	
9	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
10	Meminta siswa maju satu persatu ke meja yang sudah di sediakan untuk membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
11	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara individual	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	√	
13	Memberi penghargaan kepada siswa	√	
14	Menarik kesimpulan bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.		√
21	Melaksakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22	Menguasai kelas		√
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		21	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100\% \\ &= \frac{21}{26} \times 100\% \\ &= 80,77\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan, seperti, memotivasi, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran cukup baik.

d) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode iqra' dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 : Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Amelia	3	3	3	3	3
2	Aulia Izzati	3	3	2	3	3
3	Della Puspita	3	3	2	3	3
4	Maulida	3	3	2	2	3
5	M. Baihaqi	3	3	3	2	3
6	M. Faisal	2	2	3	2	3
7	M. Kausar	2	3	2	2	3
8	M. Rizal	2	3	2	3	3
9	M. Samudra	3	2	2	3	3
10	Norhasanah	3	2	2	3	3
11	Ridho Minanda	2	3	3	3	3
12	Wahyu	3	3	3	3	3
Total		32	32	32	31	36
Rata-rata		2,70	2,70	2,70	2,07	3,60
Kategori		Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif

Keterangan:

Aspek yang di nilai:

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah			√	
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
				15	
	Jumlah	15			

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{20} \times 100\%$$

$$= 75,00 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif, walaupun masih ada kegiatan siswa yang belum optimal mendengarkan penjelasan guru, kelancaran dalam membaca huruf hijaiyah, kurang fasih dalam melafalkan huruf hijaiyah serta kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Jadi perlu dilakukan peningkatan aktivitas siswa yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

e) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus I.

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I, hasil observasi guru oleh teman sejawat dan juga hasil observasi siswa serta dari hasil wawancara dengan kolaborator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- (1) Hasil belajar siswa diketahui pada pertemuan pertama siklus I pembelajaran membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan rata-rata 67,58. Nilai masih berada pada kualifikasi masih berada di bawah standar ketuntasan yaitu 70,00.
- (2) Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 58,33 %
- (3) Kegiatan pembelajaran guru 80,77 %. karena hanya beberapa aspek saja yang belum terlaksana seperti kurangnya memotivasi siswa, tidak menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar, alokasi waktu serta kurangnya penguasaan kelas.

- (4) Aktifitas siswa dalam KBM sudah aktif dengan persentase 75,00 %, walaupun masih ada kegiatan siswa yang belum optimal mendengarkan penjelasan guru, kelancaran dalam membaca Huruf-Huruf Hijaiyah, kurang fasih dalam melafalkan Huruf-Huruf Hijaiyah serta kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara memberikan tugas membaca dan mempelajari bacaan Huruf-Huruf Hijaiyah di kursinya masing-masing sambil menunggu giliran untuk di privat
- (5) Hasil wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' cukup baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran sudah tercapai dan terlaksana meskipun masih belum sempurna.
- (6) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua siklus I belum tercapai dan harus diperbaiki lagi pada pertemuan berikutnya.

3. Siklus II (Pertemuan Pertama)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits kelas I materi membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa
- 5) Menyediakan buku iqra'

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengajak siswa berdoa
 - c) guru mengabsen siswa dan menanyakan keadaan siswa
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru membagi buku-buku iqra' kepada masing-masing siswa/
buku iqra yang sudah dibawa siswa sendiri
 - b) Setiap siswa harus memegang satu buku iqra'

- c) Guru meminta siswa membuka buku iqra' jilid I yang berisi Huruf-Huruf Hijaiyah
- d) Guru mencontohkan membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
- e) Siswa secara klasikal mengikuti apa yang dibacakan guru
- f) Kegiatan klasikal diulang sampai beberapa kali
- g) Satu per satu siswa maju ke meja yang sudah disediakan di depan kelas
- h) Setiap siswa secara bergantian maju kedepan dibimbing secara privat membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
- i) Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca Huruf-Huruf Hijaiyah yang baik dan benar
- j) Tanya jawab seputar penjelasan guru

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru menanyakan hal-hal yang belum di pahami siswa
- b) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil untuk berlatih membaca huruf hijaiyah di rumah
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus II (Pertemuan Pertama)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI An Nuriyyah I dilakukan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan tatap muka. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I yang berjumlah 20 orang siswa. Berdasarkan pre test dan pos test pembelajaran siklus II dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'.

a) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data belajar siswa pada materi membaca huruf Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Materi Huruf-huruf Hijaiyah dengan Metode Iqra'

No	Nama Siswa	Nilai Siswa		Ketuntasan			
		Pre Test	Post Test	Pre Test		Post Test	
				T	TT	T	TT
1	Amelia	60	70		√	√	
2	Aulia Izzati	60	70		√	√	
3	Della Puspita	60	65		√		√
4	Maulida	65	75		√	√	
5	M. Baihaqi	65	70		√	√	
6	M. Faisal	65	70		√	√	
7	M. Kausar	60	75		√	√	
8	M. Rizal	60	75		√	√	
9	M. Samudra	65	75		√	√	
10	Norhasanah	60	65		√		√
11	Ridho Minanda	65	70		√	√	
12	Wahyu	65	65		√		√
	Jumlah Rata-rata	62,50	70,42	-	12	10	2

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 4.14. di atas dapat diketahui kemampuan membaca siswa pada pertemuan pertama siklus II pada hasil pre test siswa yang mencapai ketuntasan secara individual tidak ada, sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual memperoleh nilai 65 sebanyak 6 orang nilai 60 sebanyak 6 orang dengan rata-rata nilai adalah 62,50. Pada post tes hasil belajar meningkat ketuntasan hasil belajar siswa secara individual yaitu terdapat 4 orang memperoleh nilai 75, 5 orang memperoleh nilai 70, dan 3 orang memperoleh nilai 65.

b) Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Jenis	Hasil Belajar		Jumlah	%
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Pre Test	-	12	12	$0/12 \times 100 \% = 0\%$
Post Test	10	2	12	$7/12 \times 100 \% = 83,33 \%$

Berdasarkan tabel 4.15. di atas dapat diketahui hasil belajar siswa secara klasikal pada pre test 0 % terjadi peningkatan pada post test yaitu menjadi 83,33 %. Dari hasil tersebut menurut standarnya belum mencapai dari 95 % yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM). Jadi pada pertemuan pertama siklus I belum terjadi ketuntasan. Untuk itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Aktivitas Guru dalam Prose pembelajaran

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus

II dalam proses pembelajaran terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan metode iqra'	√	
9	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
10	Meminta siswa maju satu persatu ke meja yang sudah di sediakan untuk membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
11	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara individual	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	√	
13	Memberi penghargaan kepada siswa	√	
14	Menarik kesimpulan bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	√	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

22	Menguasai kelas		√
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{26} \times 100\% \\
 &= 88,46\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-spek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran cukup baik.

d) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode iqra' dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Amelia	4	3	3	3	3
2	Aulia Izzati	3	3	3	3	3
3	Della Puspita	4	3	3	3	3
4	Maulida	3	4	3	3	3
5	M. Baihaqi	4	4	3	3	3
6	M. Faisal	3	3	3	2	3
7	M. Kausar	4	3	2	2	3
8	M. Rizal	3	3	2	2	3
9	M. Samudra	3	3	2	3	3
10	Norhasanah	4	3	3	3	3
11	Ridho Minanda	2	2	2	3	2
12	Wahyu	3	3	3	3	3
Total		43	38	35	33	34
Rata-rata		3,58	3,16	2,42	2,75	2,83
Kategori		Sangat Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif

Keterangan:

Aspek yang di nilai:

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah			√	
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
				12	4
	Jumlah	16			

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{20} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif, walaupun masih ada kriteria yang belum optimal dilaksanakan seperti kefasihan dalam melafalkan Huruf-Huruf Hijaiyah, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Jadi perlu dilakukan peningkatan aktivitas siswa yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

e) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus II.

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II, hasil observasi guru oleh teman sejawat dan juga hasil observasi siswa serta dari hasil wawancara dengan kolaborator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- (1) Hasil belajar siswa diketahui pada pertemuan pertama siklus II pembelajaran membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan rata-rata 70,42 sudah berada di atas nilai standar ketuntasan 70,00.

- (2) Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 83,33 %
- (3) Kegiatan pembelajaran guru 88,46 %. Meskipun masih ada sebagian kecil aspek yang belum terlaksana seperti penggunaan bahasa lisan dan tulis yang baik dan benar, serta pengelolaan kelas. Hal ini diupayakan perbaikan dengan cara lebih memperhatikan lagi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengkonduksikan siswa agar tidak berjalan kemana-mana selama proses pembelajaran berlangsung,.
- (4) Aktifitas siswa dalam KBM sudah sangat aktif dengan persentase keaktifan sebesar 80 %, walaupun masih ada kriteria yang belum optimal dilaksanakan seperti kefasihan dalam melafalkan Huruf-Huruf Hijaiyah, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara memberikan tugas membaca dan mempelajari bacaan Huruf-Huruf Hijaiyah di kursinya masing-masing sambil menunggu giliran untuk di privat
- (5) Hasil wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' cukup baik karena pada bagian kegiatan pembelajaran sudah tercapai dan terlaksana meskipun masih belum sempurna.
- (6) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat

disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama siklus II belum tercapai dan harus diperbaiki lagi pada pertemuan berikutnya.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan Kedua tindakan kelas siklus II ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP Al-Qur'an Hadits kelas I materi membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa
- 5) Menyediakan buku iqra'

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru mengajak siswa berdoa
 - c) guru mengabsen siswa dan menanyakan keadaan siswa
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru membagi buku-buku iqra' kepada masing-masing siswa/
buku iqra yang sudah dibawa siswa sendiri
- b) Setiap siswa harus memegang satu buku iqra'
- c) guru meminta siswa membuka buku iqra' jilid I yang berisi
Huruf-Huruf Hijaiyah
- d) guru mencontohkan membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
- e) siswa secara klasikal mengikuti apa yang dibacakan guru
- f) kegiatan klasikal diulang sampai beberapa kali
- g) satu per satu siswa maju ke meja yang sudah disediakan di
depan kelas
- h) setiap siswa secara bergantian maju kedepan dibimbing secara
privat membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
- i) Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca Huruf-
Huruf Hijaiyah yang baik dan benar
- j) Tanya jawab seputar penjelasan guru

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru menanyakan hal-hal yang belum di pahami siswa
- b) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan
kepada siswa yang kurang berhasil untuk berlatih membaca
Huruf-Huruf Hijaiyah di rumah
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI An Nuriyyah I dilakukan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan tatap muka. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I yang berjumlah 20 orang siswa. Berdasarkan pre test dan pos test pembelajaran siklus II dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra'.

a) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data belajar siswa pada materi membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Materi Huruf-huruf Hijaiyah dengan Metode Iqra'

No	Nama Siswa	Nilai Siswa		Ketuntasan			
		Pre Test	Post Test	Pre Test		Post Test	
				T	TT	T	TT
1	Amelia	65	75		√	√	
2	Aulia Izzati	70	80	√		√	
3	Della Puspita	70	70	√		√	
4	Maulida	70	75	√		√	
5	M. Baihaqi	65	75		√	√	
6	M. Faisal	65	70		√	√	
7	M. Kausar	70	75	√		√	
8	M. Rizal	75	80	√		√	
9	M. Samudra	65	70		√	√	
10	Norhasanah	65	75		√	√	
11	Ridho Minanda	65	70		√	√	
12	Wahyu	70	65	√			√
	Jumlah Rata-rata	67,92	73,33	6	6	10	2

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 4.18. di atas dapat diketahui kemampuan membaca siswa pada siklus II pada hasil pre test siswa yang mencapai ketuntasan secara individual memperoleh nilai 75 sebanyak 1 orang nilai 70 sebanyak 5 orang Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara individual terdapat 6 orang dengan rata-rata nilai adalah 67,92. Pada post tes hasil belajar meningkat ketuntasan hasil belajar siswa secara individual yaitu terdapat 2 orang memperoleh nilai 80, 5 orang memperoleh nilai 75, 4 orang memperoleh nilai 70, dan 1 orang memperoleh nilai 65.

b) Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Jenis	Hasil Belajar		Jumlah	%
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Pre Test	6	6	12	$6/12 \times 100 \% = 50 \%$
Post Test	11	1	12	$11/12 \times 100 \% = 91,67 \%$

Berdasarkan tabel 4.19. di atas dapat diketahui hasil belajar siswa secara klasikal pada pre test 50 % terjadi peningkatan pada post test yaitu menjadi 91,67 %. Dari hasil tersebut menurut standarnya belum mencapai dari 90 % yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM). Jadi pada pertemuan pertama siklus II belum terjadi ketuntasan. Untuk itu perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Aktivitas Guru dalam Prose pembelajaran

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II dalam proses pembelajaran terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.20. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan metode iqra'	√	
9	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
10	Meminta siswa maju satu persatu ke meja yang sudah di sediakan untuk membaca huruf-huruf hijaiyah secara klasikal	√	
11	Membimbing siswa membaca huruf-huruf hijaiyah secara individual	√	
12	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	√	
13	Memberi penghargaan kepada siswa	√	
14	Menarik kesimpulan bersama siswa	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode	√	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

22	Menguasai kelas	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

III	Kegiatan akhir		
24	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	√	
25	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	√	
26	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{26} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100\% \\
 &= 92,31\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hanya ada aspek yg sedikit kurang optimal seperti penggunaan alokasi waktu dan Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sudah sangat baik.

d) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode iqra' dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 : Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1	Amelia	3	3	3	3	3
2	Aulia Izzati	3	4	3	3	3
3	Della Puspita	3	4	3	3	4
4	Maulida	3	4	3	4	4
5	M. Baihaqi	3	3	3	3	4
6	M. Faisal	3	4	3	4	4
7	M. Kausar	3	4	3	4	4
8	M. Rizal	3	3	2	3	3
9	M. Samudra	3	3	3	3	3
10	Norhasanah	3	3	3	3	3
11	Ridho Minanda	3	3	3	3	3
12	Wahyu	3	4	3	4	4
Total		36	42	36	40	42
Rata-rata		3,00	3,50	3,00	3,33	3,50
Kategori		aktif	Sangat aktif	aktif	aktif	Sangat aktif

Keterangan:

Aspek yang di nilai:

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah				√
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
				9	8
	Jumlah	17			

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{20} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{20} \times 100\% \\
 &= 85,00 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun masih ada sebagian kriteria yang masih sedikit belum optimal, namun tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai.

e) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus II.

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II, hasil observasi guru oleh teman sejawat dan juga hasil observasi siswa serta dari hasil wawancara dengan kolaborator, maka ada beberapa hal yang dijadikan bahan tindakan kelas berikutnya, yaitu:

- (1) Hasil belajar siswa diketahui pada pertemuan kedua siklus II pembelajaran membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan rata-rata 73,33. Nilai masih berada pada kualifikasi masih berada di bawah standar ketuntasan 75,00.
- (2) Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 91,67 %
- (3) Kegiatan pembelajaran guru 92,31 %. hanya ada aspek yg

sedikit kurang optimal seperti penggunaan alokasi waktu dan Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar. Namun hal itu dapat diperbaiki dengan mempersiapkan alokasi waktu dengan lebih baik lagi. Serta memperlancar berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

- (4) Aktifitas siswa dalam KBM sangat aktif dengan persentase keaktifan sebesar 85,00 %, namun masih ada sebagian kriteria yang masih sedikit belum optimal, akan tetapi tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai.
- (5) Hasil wawancara dengan kolaborator dalam pembelajaran membaca permulaan Huruf-Huruf Hijaiyah dengan metode iqra' cukup baik karea pada bagian kegiatan pembelajaran sudah tercapai dan terlaksana meskipun masih belum sempurna.
- (6) Berdasarkan beberapa temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua siklus II ini dapat dikatakan berhasil karena semua aspek yang dinilai seperti observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa sudah mencapai KKM.

C. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *iqra* pada materi membaca Huruf-Huruf Hijaiyah pada siswa kelas I MI An Nuriyyah I Banjarmasin sudah dapat terlaksana dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran pada materi membaca Huruf-Huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode *iqra* pada siswa kelas I MI An Nuriyyah I Banjarmasin sebagaimana yang direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I memperoleh nilai rata-rata 65 dan ketuntasan belajarnya hanya 25%. kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 67,58 dan ketuntasan belajarnya 58,33 %. Pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu pada siklus satu nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,42 dengan ketuntasan belajar 63,33 % dan pertemuan kedua sebesar 73,33 dengan persentase ketuntasan sebesar 91,67%.

Antara pertemuan pertama siklus I dengan pertemuan kedua siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,58 dengan persentase peningkatan sebesar 33,33 %. Sedangkan dari pertemuan kedua siklus I dengan pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan sebesar 2,84 dengan persentase ketuntasan sebesar 5 %, dan dari pertemuan pertama siklus II dengan pertemuan kedua siklus II terjadi

peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 2,91 dengan persentase ketuntasan sebesar 28,34 %.

Persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu presentase siklus I pertemuan pertama 69,23 % dan pertemuan kedua 80,77 %. Adapun hasil presentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua 92,31 %.

Setiap pertemuan terjadi peningkatan pada hasil observasi guru yaitu dari pertemuan pertama siklus I dengan pertemuan kedua siklus I terjadi peningkatan persentase aktivitas guru sebesar 11,54%. Sedangkan dari pertemuan kedua siklus I dengan pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,69% dan dari pertemuan pertama siklus II dengan pertemuan kedua siklus terjadi peningkatan sebesar 3,85%

Sedangkan aktivitas siswa pada pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas I MI An Nuriyyah I Banjarmasin pada materi membaca Huruf-Huruf Hijaiyah yaitu pada pertemuan pertama siklus I mendapat persentase sebesar 60 %, pertemuan kedua siklus I sebesar 75 %. kemudian pada siklus II pertemuan pertama sebesar 80% dan pertemuan kedua sebesar 85%.

Setiap pertemuan terjadi peningkatan pada aktivitas siswa yaitu dari pertemuan pertama siklus I ke pertemuan kedua siklus I terjadi peningkatan sebesar 15%. Dari pertemuan kedua siklus I dengan pertemuan pertama siklus II sebesar 5 % dan dari pertemuan pertama siklus II dengan pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan sebesar 5 %.

Dilihat dari temuan di atas, terjadi peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa setiap kali pertemuan. Hal ini sesuai tujuan penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil meskipun hasil belajar yang diperoleh tidak terlalu tinggi dan ada beberapa aspek guru dan siswa yang tidak optimal, namun sudah terlaksana.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan teman sejawat yang menyatakan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik, hanya sebagian kecil saja yang belum optimal. Namun secara keseluruhan sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.